

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Variabel Penelitian**

Menurut (Siyoto dkk, 2015), definisi variabel adalah jumlah yang dapat mengubah atau berpotensi mengubah suatu peristiwa atau keadaan yang menjadi pokok suatu penelitian. Dengan penggunaan variabel, kita dapat dengan mudah memperoleh dan memahami variasi tertentu dari proposisi dan kesimpulan penelitian peneliti. Pendekatan dan Teknik Penelitian

##### 1. Identifikasi variabel penelitian

###### a. Variabel Bebas

Stimulus kedua memiliki variabel, prediktor, dan pendahulu yang meninggalkan lokasi memori (Sugiyono, 2013). Ini sering disebut variabel bebas di Indonesia. Variabel terikat sama dengan variabel bebas yaitu variabel yang mempengaruhi atau menyebabkan suatu perubahan atau kejadian (dengan batasan-batasannya).

Dalam penelitian ini terdapat berbagai kemandirian, (X1) media belajar, modul berbasis projek (X2) dan pembelajaran jarak jauh (X3).

## b. Variabel Terikat

Menurut (Sugiyono, 2013), output juga bersifat variabel dan mengacu pada fakta bahwa kejadiannya bersifat variabel. Di Indonesia, sebutan itu sangat tergantung. Variabel afektif atau efek adalah variabel terikat efek.

Dalam penelitian ini variabel terikat (Y) yang akan dilihat oleh penguji adalah hasil belajar siswa, dan variabel terikat yang digunakan dalam pendugaan adalah hasil ujian tengah semester bidang pengantar akuntansi.

## 2. Definisi Penelitian

Yang kedua (Subagyo, 2020) definisi operasional atau operasionalisasi variabel adalah tingkatan yang digunakan dalam operasi penelitian, yang penting untuk menggambarkan teori dan konsep yang masih abstrak dalam deskripsi konkret untuk menjawab pertanyaan, serta pertanyaan dan pertanyaan. survei di Interview Leader. “Setiap variabel operasi dalam penelitian ini didefinisikan sebagai tabel 3.1 di bawah ini:

Tabel 3.1

## Definsi operasional variabel

No	Variabel	Pengertian	Indikator
1	Media Belajar Pengantar Akuntansi ( $X_1$ )	Media belajar yang digunakan atau disediakan menentekukan aktivitas belajar sehari-hari artinya proses belajar yang terjadi pada setiap aktivitas pembelajaran untuk mencapai pemahaman yang sesuai di butuhkan media pembelajaran.	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Penggunaan Bahasa dalam media belajar</li> <li>b. Penggunaan gambar, video, dan suara dalam media belajar</li> <li>c. Kemudahan dalam penggunaan media belajar</li> <li>d. Petunjuk penggunaan</li> </ul>
2	Modul berbasis project ( $X_2$ )	Merupakan salah satu media yang akah digunakan untuk menungjang tercapainya pemahaman pada materi yang diberikan	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Kejelasan materi yang ada</li> <li>b. Daya tatik siswa terhasap modul</li> <li>c. Pembahasan dalam modul</li> </ul>
3	Pembelajaran Jarak jauh ( $X_3$ )	Pada masa pandemic mengharuskan untuk melakukan pembelajaran secara online atau daring yang dilaksanakan secara jarak jauh, untuk menguji pemahaman tersampai dengan benar.	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Keefektifan</li> <li>b. Pemahaman siswa</li> </ul>

Lanjutan table 3.1 devfinsi oprasional variabel

4	Hasil Belajar (Y)	Hasil yang telah dicapai seseorang setelah mengalami proses pembelajaran yang berkaitan dengan di atas dalam proses belajar yang sudah dilakukan.	Dari nilai siswa di mata pelajaran akuntansi subtema pengantar dasar akuntansi siswa kelas X AKL SMK PGRI 3 kediri
---	-------------------	---	--

## B. Pendekatan dan Teknik Penelitian

### 1. Pendekatan penelitian

Menurut (Zaenul dan Haryanati, 2020), akses dimungkinkan dengan investigasi yang dilakukan dalam waktu dekat, Dalam beberapa kasus, akses kuantitatif dan kualitatif tersedia (tanpa jarak atau pencampuran dengan kondisi dan fenomena oleh peneliti sebagai alat investigasi). Penelitian Kuantitatif adalah penelitian yang membutuhkan penggunaan numerik, pengumpulan data, interpretasi data, dan hasil pencarian (Zaenul dan Haryanati, 2020). Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode berbasis kuantitatif. Penelitian kuantitatif didefinisikan oleh filsafat positivis sebagai penelitian kuantitatif disgiftif.

### 2. Teknik penelitian

Menurut (Abdullah, 2015), bagian kedua dari dewan kausalitas adalah dewan penyelidikan, yang mengkaji kemungkinan hubungan

sebab akibat antar variabel. Dalam desain ini, hubungan sebab akibat biasanya diramalkan oleh peneliti, seperti klasifikasi peneliti dari variabel kausal variabel sedang dan dapat memberikan variabel dependen.

### **C. Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di SMK PGRI 3 Kediri, waktu penelitian yang digunakan pada tanggal 4 Juni 2022 sampai dengan tanggal 7 Juni 2022. Beriringan dengan kegiatan PLP 2 Mahasiswa UNP PGRI Kediri salah satunya Prodi Pendidikan Ekonomi.

### **D. Subjek Penelitian**

Menurut (sugiyono, 2008) populasi merupakan generalisasi yang terdiri atas obyek dan subyek yang mempunyai kualitas, karakter dan ciri khas tertentu yang akan ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan mencari kesimpulan. Dalam penelitian pengembangan isi populasi penelitian adalah siswa kelas X AKL SMK PGRI 3 Kediri yang terdiri dari 20 siswa yang terdiri dari 1 laki-laki dan 19 perempuan.

## E. Objek Penelitian

Objek yang uji adalah pengembangan media belajar akuntansi dengan modul berbasis project untuk proses pembelajaran jarak jauh untuk kelas X AKL SMK PGRI 3 Kediri.

## F. Instrumen Penelitian

Alat yang digunakan dalam penyelidikan ini adalah kuesioner yang memungkinkan untuk mengumpulkan informasi tentang kapasitas belajar dan niat belajar, menurut (Sugiyono, 2016), alat penelitian yang dapat mengukur fenomena alam dan sosial yang diamati.

### 1. Pengembangan Instrumen

Instrumen yang akan digunakan pada penelitian yaitu menggunakan angket yang akan dibagikan kepada siswa kelas X AKL SMK PGRI 3 Kediri.

Responden diperoleh menentukan isi jawaban dari alternatif diatas. Lalu jawaban dari responden diberikan nilai. Dengan mengisi pertanyaan positif mempunyai nilai yang terbesar 5 point dan negative memiliki nilai yang kecil 1 point.

Keterangan point : Table 3.1

No	Alternatif jawaban	Skor
1	Sangat setuju ( SS)	4
2	Setuju ( S )	3
3	Tidak setuju ( TS )	2
4	Sangat tidak setuju ( STS )	1

Untuk bisa Menyusun pertanyaan maka penelitian ini membutuhkan kisi-kisi sebagai patokan soal pertanyaan. Dibawah ini terdapat tabel, berisi kisi-kisi dari masing masing variabel penelitian :

Tabel 3.2

Kisi-Kisi intrumen penelitian

No	Variabel	Indikator
1	Media Belajar Pengantar Akuntansi ( $X_1$ )	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Penggunaan Bahasa dalam media belajar</li> <li>b. Penggunaan gambar, video, dan suara dalam media belajar</li> <li>c. Kemuudahan dalam penggunaan media belajar</li> <li>d. Petunjuk penggunaan</li> <li>e. Respon siswa</li> </ul>
2	Modul berbasis project ( $X_2$ )	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Kejelasan materi yang ada</li> <li>b. Daya tarik siswa terhasap modul</li> <li>c. Pembahasan dalam modul</li> </ul>
3	Pembelajaran Jarak jauh ( $X_3$ )	<p>Keefektifan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Pemahaman siswa</li> </ul>

## 2. Validitas dan Realibilitas Instrumen

### a. Validitas Intrument

Metode kedua (Septian, 2021) untuk mengukur akurasi adalah konsep validitas lainnya. Akurasi tinggi dimungkinkan dengan alat ukur valid yang dapat mengukur fungsinya dengan benar. Persepsi yang akurat berpotensi mengaburkan perbedaan halus dalam atribut. Pendapat dari para ahli atau langkah-langkah statistik dapat dilakukan untuk memastikan validitas kuesioner.

Untuk menentukan sebuah instrumen valid atau tidaknya maka terdapat ketentuan sebagai berikut :

- 1) Jika  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel dengan taraf keyakinan 95% maka instrumen tersebut bisa dinyatakan valid.
- 2) Jika  $r$  hitung  $<$   $r$  tabel dengan taraf keyakinan 95% maka instrumen tersebut dinyatakan tidak valid.

### b. Reliabilitas Instrumen

Menurut (Abdullah, 2015), interval kepercayaan kedua digunakan untuk menunjukkan sejauh mana kinerja pengukuran terkait akurat, jika alat ukur sering digunakan, level lain tidak boleh digunakan sebagai instrumen untuk mengukur panjang, karena setiap langkah tidak tersedia. sampai batas yang sama. Cara lain adalah dengan alat ukur, alat ukur mana pun yang dianggap akurat.



Pada penelitian ini, uji reliabilitas menggunakan teknik Alpha Cronboach. Sehingga agar dapat mempermudah proses reliabilitas maka peneliti menggunakan aplikasi statistik dengan SPSS 26. Cronbach Alpha > 0,60

$r_{hitung} > r_{tabel}$       —————>      Reliabel

$r_{hitung} < r_{tabel}$       —————>      Tidak Reliabel

## **G. Teknik Pengumpulan Data**

### **1. Sumber Data**

Menurut (Ahmadi, 2011), sumber untuk penelitian lebih lanjut meliputi sumber informasi. Dari data yang diperoleh, sumber datanya adalah subjek. Ketika seorang penyidik mengamati seseorang atau suatu benda, mereka memiliki hak untuk secara sah menanyai mereka dan memperoleh informasi penting. Informasi dari sumber terpercaya berdasarkan kosakata data.

#### **a. Data Primer**

Peneliti diperoleh atau dikumpulkan langsung dari sumber data menurut (Siyoto dan Sodik, 2015). Catatan pertama mengacu pada catatan asli atau kepemilikan relevan yang baru diperoleh. Begitu data pertama diperoleh, penyidik wajib langsung. Teknologi yang digunakan peneliti untuk mengakses temuan awal di seluruh pertanyaan terkait Siswa.

## 2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan informasi merupakan langkah penting dalam penyelidikan, karena tujuan utama penyelidikan adalah mengumpulkan informasi, menurut (Sugyono, 2016). Informasi peneliti tidak ada tanpa adanya berita tentang koleksi seni.

Pada penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengumpulan data dengan kuesioner (angket). Sebagai tindak lanjut, interogasi adalah pengumpulan informasi yang melibatkan pengajuan serangkaian pertanyaan (Sugiyono, 2016). Kuesioner Kedua (Rahmadi, 2011) Teknik angket atau teknik angket (question index) adalah teknik pengumpulan data secara sistematis, terorganisir untuk memenuhi suatu kesepakatan tertentu. Tidak ada instruksi yang diberikan untuk identitas responden bagian dari kuesioner (nama, email, jenis kelamin, pekerjaan, usia, dan lain-lain), juga tidak ada indeks penyusunan kuesioner yang sistematis.

Dengan ini kuesioner yang nantinya akan dibagikan kepada siswa kelas X AKL SMK PGRI 3 Kediri yang sudah dijadikan sebagai responden.

Untuk membentuk pertanyaan peneliti membutuhkan kisi-kisi, berikut ini adalah kisi-kisi dari beberapa variabel :

Table 3.3

## Kisi-kisi Angket

No	Variabel	Indikator
1	Media Belajar Pengantar Akuntansi ( $X_1$ )	f. Penggunaan Bahasa dalam media belajar g. Penggunaan gambar, video, dan suara dalam media belajar h. Kemudahan dalam penggunaan media belajar i. Petunjuk penggunaan j. Respon siswa
2	Modul berbasis project ( $X_2$ )	d. Kejelasan materi yang ada e. Daya tarik siswa terhadap modul f. Pembahasan dalam modul
3	Pembelajaran Jarak jauh ( $X_3$ )	b. Keefektifan c. Pemahaman siswa

**H. Teknik Analisis Data**

## 1. Uji Asumsi Klasik

## a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menunjukkan sampel yang diperoleh dari populasi yang terdistribusi (Bayu Surindra, Bakti widyaningrum, 2017). Uji normalitas rasio fakta yang dijalankan dalam penelitian ini menggunakan aplikasi SPSS 23 bersamaan dengan uji Kolmogorov-Smirnov. Menurut uji Kolmogorov-Sminov, jika signifikansi di bawah 0,05, akan ada perbedaan yang terlihat, dan jika lebih besar dari 0,05, tidak akan ada perbedaan yang berarti.

#### b. Uji Multikolinearitas

Menurut (Gunawan, 2019) uji multikolinearitas digunakan untuk menguji apakah model regresi menemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Jika hubungannya adalah atau , maka masalahnya adalah multikolinearitas. Model regresi yang baik seharusnya tidak memiliki perbandingan antar variabel bebas. Sedangkan uji multikolinearitas dilakukan menurut (Bayu surindra, Bakti widyaningrum, 2017), dengan melakukan nilai VIF (variance inflation factor) dan koefisien korelasi antar variabel independen sebagai pengujian. Aturan berikut digunakan untuk uji multikolinearitas, dibahas di atas:

- 1) Jika nilai VIF atau margin of error mendekati 1, maka fase multikolinearitas hilang.
- 2) Jika koefisien korelasi antar variabel independen kurang dari 0,5, masalahnya bukan multikolinearitas.

#### c. Uji Autokorelasi

Pengujian kedua terhadap autokorelasi para saksi adalah untuk mengetahui apakah dalam model regresi linier terdapat korelasi antara confounding error periode t dengan error membingungkan pada periode sebelumnya (Gunawan, 2019). jika ada korelasi, itu disebut masalah autokorelasi. Contoh yang baik dari autokorelasi non-utang adalah regresi. Uji Durbin-Watson menggunakan metode This (uji DW).

#### d. Uji Heterokedastisitas

Kedua, menurut (Gunawan, 2019), uji heteroskedastis dilakukan untuk menguji apakah ketidaksamaan kontras pada model regresi berasal dari satu pengamatan tertentu. Jika sesuatu tetap dan tidak berubah, itu dianggap homoseks. Pertimbangkan heteroskedastin jika berbeda. Regresi adalah contoh yang baik jika tidak heteroskedastisitas, dan contoh regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas. Dalam contoh regresi, peristiwa normal heteroskedastisitas signifikan jika tingkat signifikansi lebih kecil atau sama dengan 0,05; jika tidak, itu signifikan dan penelitian lebih lanjut diperlukan.

#### 2. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis multipleks regresi linier merupakan teknik analisis fungsional yang paling umum digunakan dalam penelitian ini. Kedua, menurut (Sugyono, 2017), analisis regresi berganda dengan menggunakan persamaan linier dipatuhi ketika peneliti bermaksud untuk menentukan status variabel bergantung pada apa dan ketika dua atau lebih faktor variabel independen sedang dilacak. Analisis regresi adalah linier multipleks dengan variabel numerik asal independen yang digunakan. Analisis ini dapat digunakan untuk mengetahui pengaruh antara harga, kualitas produk, dan kualitas pelayanan terhadap kepuasan konsumen (variabel terikat) yang dihitung dengan menggunakan SPSS versi 23.

### 3. Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi kedua ( $R^2$ ) merupakan alat statistik untuk memprediksi derajat korelasi antara variabel tersebut di atas dan variabel respon (Setian, 2019). Kalikan kejadiannya dengan 100% sambil mengubah pengaruh variabel X menjadi variabel Y. Jika nilai  $R^2$  berarti variabilitas bebas merupakan fakultas yang dapat menjelaskan variabilitas bebas.

### 4. Uji Hipotesis

#### a. Uji t

Kedua, dilakukan eksperimen parsial (uji t) yang menjelaskan pola perilaku dan masuknya respons variabel (Setian, 2019). Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah kinerja bersifat parsial atau terpisah dari variabel independen (harga, kualitas produk, kualitas layanan) dan variabel dependen (kepuasan konsumen). Pada percobaan penelitian ini yang tidak berhasil, alat peneliti diprogram dalam SPSS versi 23. Aturan pengambilan keputusan dalam percobaan ini adalah sebagai berikut:

$H_0 =$  diterima seandainya  $t \leq 0,05$  dan  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ , hal tersebut menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan antara variabel independent dan dependen.

$H_a =$  diterima seandainya  $t \geq 0,05$  dan  $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ , hat tersebut menunjukkan bahwa tidak adanya dampak dan pengaruh yang signifikan antara variabel independent dan dependen.

b. Uji f

Menggambarkan pengaruh variabel dependen secara simultan terhadap variabel independen dependen (X)(Y). Sama halnya dengan uji T, untuk melakukan uji F dalam penelitian ini digunakan alat peneliti berupa software SPSS versi 23 dan untuk menyimpulkan variabel bebas (X) waktu (waktu) variabel terikat. Membandingkan nilai F hitung dan F tabel di bawah situasinya, variabel (Y) berada di:

Hipotesis alternatif dan signifikansi F 0,05 dan F hitung > F tabel waktu  $H_0$  ditolak terjadi. Memiliki pengaruh yang sama pada variabel berbeda yang saling bebas (X) adalah signifikan (Y).

Kami menunjukkan F > 0,05 dan F tabel, dan hipotesis alternatif ditolak. Itu berarti sama dengan tidak ada yang berdampak pada variabel dependen yang berbeda (X) dengan (Y).

## 5. Norma Keputusan

Aturan keputusan sangat membantu untuk menguji hipotesis dari studi yang ada. Semakin besar ketidaktepatan dalam praktik kedokteran, semakin sedikit tekad yang diperlukan. Latihan biasa adalah:

1. Jika grade notability adalah 0,5, waktu reaksi adalah H0 (ada korelasi positif).
3. Jika derajat signifikan lebih besar dari 0,5, H0 diterima (hubungan negatif).

Table 3.4

### Pedoman Interpretasi Koefisien Determinasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat kuat

Sumber: (Bayu surindra, Bakti widyaningrum 2017)



## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Gambaran Umum Subjek penelitian**

##### **1. Diskripsi lokasi penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di SMK PGRI 3 Kediri kota yang berlokasi di No 6, Mojoroto Gang 8 No.1, Mojoroto, Kec. Mojoroto, Kabupaten Kediri, Jawa Timur 64129. Penelitian ini memilih lokasi tersebut dikarenakan sekolah tersebut dapat mewakili dalam masalah penelitian.

##### **2. Sejarah singkat SMK PGRI 3 Kediri**

SMK 3 KEDIRI PGRI Alamat untuk lokasi ini adalah Jl KH A. Dahlan 76 di Kediri sejak tahun 1997. Pada awalnya, universitas kami memiliki dua guru besar dengan kurikulum terstruktur. Kami juga memiliki doktor ekonomi, penalaran, dan pemasaran yang menangani negosiasi administrasi kami dengan IKIP Kediri. SMK PGRI 3 Kediri saat ini berlokasi di Jl. KH. Ahmad Dahlan Gg.1 No.6 Mojoroto di pinggiran kota Kediri.

Sampai saat ini, SMK PGRI 3 Kediri telah dienuklirisasi dan memiliki beberapa adiksi yang lebih besar. Dari pasangan jurusan tersebut, kini ada 5 jurusan, antara lain Akuntansi Lembaga Keuangan (AKL), Multimedia (2000), Pemasaran Bisnis Online (BDP), Otomasi Administrasi Perkantoran (OTKP), dan Perbankan. Banyak anggota

fakultas dan infrastruktur yang ada, memungkinkan sekolah untuk lebih fokus pada pengajaran dan melakukan tugas mereka. Kantor, komputer, laptop, wifi, dan infrastruktur lainnya termasuk dalam sumber daya dan infrastruktur. Hal ini diharapkan agar disiplin yang lebih fleksibel dapat membawa kekuatan dan kekuatan mereka ke sekolah.

SMK 3 KEDIRI memperoleh PGRI A dengan nilai 91, hal ini tidak terlepas dari kerja keras dan usaha seluruh warga SMK PGRI 3 Kediri. Misi kami adalah menciptakan lembaga pendidikan yang mandiri, berbakti, gelisah, dan ramah lingkungan.

### **3. Visi dan misi MSK PGRI 3 Kediri**

#### **a. Visi**

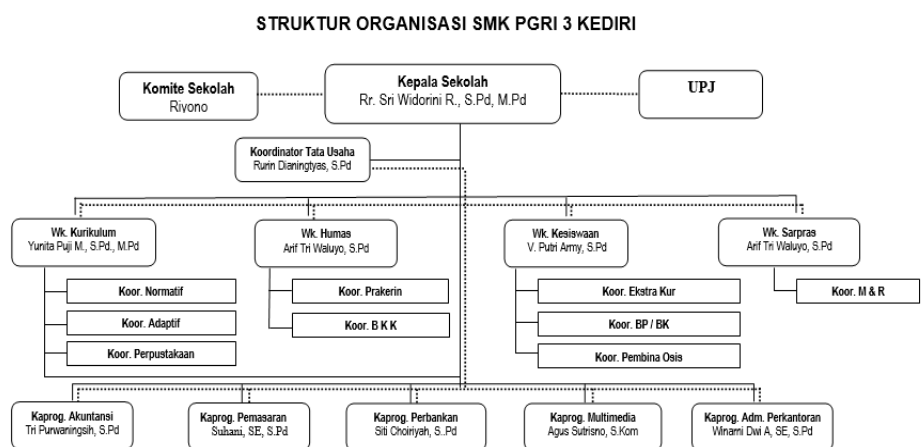
Terbentuknya insan terdidik, terampil, mandiri, berprestasi yang beriman dan bertakwa serta berwawasan lingkungan

#### **b. Misi**

1. Membekali peserta didik dengan budi pekerti luhur, akhlak mulia, iman dan takwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.
2. Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif sehingga setiap peserta didik berkembang sesuai potensi diri
3. Menumbuhkan semangat keunggulan pada seluruh warga sekolah

4. Melaksanakan pembelajaran aktif, kreatif dan inovatif
5. Menumbuhkan penghayatan terhadap pentingnya pelestarian lingkungan dalam setiap aktivitas sehari – hari
6. Mewujudkan lingkungan sekolah yang bersih sehat

#### 4. Struktur organisasi dan tugas wewenang



**Gambar 4.1**

#### **Struktur Organisasi SMK PGRI3 Kediri**

##### a. Kepala Sekolah

Prefek, mentor, administrator, pendidik, dan motivator semuanya hadir di kantor.

##### 1) Kepala Sekolah melawan Guru

Pendidik harus menekankan proses belajar mengajar secara efektif dan efektif.

##### 2) Tugas pokok kejaksanaan adalah mengembangkan kebijakan, rencana, langsung;

- 3) Agenda administrasi kepala sekolah meliputi antara lain perencanaan, pengorganisasian, pengarahan.
- 4) Pengawas utama menjadi pengawas yang membawahi manajemen
- 5) Setia, jujur, dan penulis Memahami kondisi guru, karyawan, dan siswa, Untuk melihat dan memahami visi sekolah. Wakil Kepala Sekolah
- 6) Inovator Luar Biasa seperti Pengetahuan praktis di bidang belajar mengajar, pemerintahan, konseling dan kegiatan ekstra kurikuler. Di luar disiplin guru dan pekerja. Pengalaman menjajaki peluang di sekolah dan masyarakat.
- 7) Sebagai motivator utama, Membangun ruang kerja wirausaha. Berurusan dengan waktu dalam pengembangan studi, Mendirikan pabrik yang menempatkan kamera.

b. Wakil Kepala Sekolah

Wakil kepala sekolah membantu kepala sekolah dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan sebagai berikut, Menyusun perencanaan, membuat program kegiatan dan melaksanakan program yang dibuat, Pengorganisasian, Pengarahan

Wakil kepala sekolah terbagi dalam beberapa bidang urusan yaitu bidang urusan kurikulum, bidang urusan kesiswaan, bidang urusan sarana prasarana, dan bidang urusan hubungan masyarakat.

- 1) Bidang urusan kurikulum seperti Menyusun dan menjabarkan kalender Pendidikan, Menyusun pembagian tugas guru dan jadwal pelajaran, Mengatur penyusunan program pengajaran (program semester, program satuan pelajaran, dan persiapan mengajar, penjabaran serta penyesuaian kurikulum).
- 2) Bidang urusan kesiswaan seperti Mengatur program dan pelaksanaan bimbingan serta konseling, Mengatur dan mengkoordinasikan pelaksanaan 7K (keamanan, kebersihan, ketertiban, keindahan, kekeluargaan, kesehatan, dan kerindangan), Mengatur dan membina program kegiatan OSIS meliputi pramuka, PMR, UKS, PKS dan paskibra.
- 3) Bidang urusan sarana prasarana seperti Merencanakan kebutuhan sarana dan prasarana untuk menunjang proses belajar mengajar. Merencanakan program pengadaan. Mengatur pemanfaatan sarana prasarana. Mengelola perawatan dan perbaikan asset sekolah.
- 4) Bidang urusan hubungan masyarakat seperti Mengatur dan mengembangkan hubungan dengan komite sekolah, Membina hubungan antara sekolah dengan wali murid, Menciptakan hubungan yang kondusif diantara warga sekolah., Mewakili kepala sekolah apabila berhalangan untuk menghadiri rapat terkait masalah-masalah yang bersifat umum.

c. Guru

Guru bertanggung jawab kepada kepala sekolah dan mempunyai tugas yaitu melaksanakan kegiatan proses belajar mengajar secara efektif dan efisien, adapun tugas dan tanggung jawab guru meliputi. Membuat perangkat pembelajaran, Melaksanakan kegiatan pembelajaran, Melaksanakan kegiatan penilaian proses belajar, ulangan harian, ulangan umum dan ujian akhir, Melaksanakan analisis hasil ulangan harian, Mengisi daftar nilai siswa, Menyusun dan melaksanakan program perbaikan dan pengayaan, Melaksanakan kegiatan membimbing dalam proses kegiatan belajar mengajar.

d. Wali Kelas

Wali kelas membantu kepala sekolah dalam kegiatan kegiatannya sebagai berikut. Pengelolaan kelas, Penyelenggaraan administrasi kelas meliputi : daftar pelajaran kelas, papan absensi siswa, buku absensi siswa, Mengisi daftar kumpulan nilai (legger), Membuat catatan khusus tentang siswa, Mengisi buku laporan penilaian hasil belajar. Pembagian buku laporan hasil belajar.

e. Guru Bimbingan dan Konseling mengatasi pekerjaan dan masalah seperti. Menyusun program dan pelaksanaan bimbingan dan konseling, Mengkoordinasi dengan wali kelas dalam rangka untuk mengatasi masalah-masalah yang dihadapi oleh para siswa tentang kesulitan belajar, Memberikan layanan dan bimbingan

kepada siswa supaya lebih berprestasi dalam kegiatan belajar, Memberikan saran dan pertimbangan kepada siswa dalam memperoleh gambaran tentang lanjutan pendidikan dan lapangan pekerjaan yang sesuai.

f. Kepala Tata Usaha

Kepala tata usaha sekolah mempunyai tugas melaksanakan ketatausahaan sekolah dan bertanggung jawab kepada kepala sekolah dalam kegiatan-kegiatan sebagai berikut. Menyusun program kerja tata usaha sekolah, Pengelolaan keuangan sekolah., Pengurusan administrasi ketenagaan dan siswa, Pembinaan dan pengembangan karir para pegawai tata usaha sekolah, Menyusun laporan pelaksanaan kegiatan pengurusan ketatausahaan secara berkala.

**B. Deskripsi Variabel**

1. Deskripsi variabel media belajar pengantar akuntansi (X1)

Jawaban responden variabel media belajar pengantar akuntansi dapat di lihat pada table di bawah ini :

Tabel 4.1

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban				Jumlah	Skor	Mean
		STS	TS	S	SS			
1	X1.1	0	0	8	12	20	72	3,60
2	X1.2	0	1	6	13	20	72	3,60
3	X1.3	0	2	8	10	20	68	3,40
4	X1.4	0	0	5	15	20	75	3,75
5	X1.5	0	0	6	14	20	74	3,70
Total							361	18,05

Sumber : (Data hasil kuesioner yang diolah, 2022)

Dilihat dari table 4.1 diatas bahwa tanggapan responden menunjukan bahwa sebagian besar memberikan tanggapan sesuai dengan pertanyaan dan variabel yang di berikan, hal ini di rasa cukup baik dengan total mean 17,62.

## 2. Deskripsi variabel modul berbasis projek (X2)

Jawaban responden variabel media modul berbasis projek dapat di lihat pada table di bawah ini :

Tabel 4.2

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban				Jumlah	Skor	Mean
		STS	TS	S	SS			
1	X2.1	0	0	5	15	20	75	3,75
2	X2.2	0	1	6	13	20	72	3,60
3	X2.3	0	1	10	9	20	68	3,40
4	X2.4	0	0	7	13	20	73	3,65
5	X2.5	0	0	6	14	20	74	3,70
6	X2.6	0	2	11	7	20	65	3,25
7	X2.7	0	0	7	13	20	73	3,65
Total							353	17,65

Sumber : ( Data output kuesioner yang diolah, 2022)



Dilihat dari table 4.1 diatas bahwa tanggapan responden menunjukan bahwa sebagian besar memberikan tanggapan sesuai dengan pertanyaan dan variabel yang di berikan, hal ini di rasa cukup baik dengan total mean 17,28.

### 3. Deskripsi variabel pembelajaran jarak jauh

Jawaban responden variabel media pemeblejaran jarak jauh dapat di lihat pada table di bawah ini :

Table 4.3

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban				Jumlah	Skor	Mean
		STS	TS	S	SS			
1	X3.1	0	0	5	15	20	75	3,75
2	X3.2	0	1	7	12	20	71	3,55
3	X3.3	0	1	7	12	20	71	3,55
4	X3.4	0	4	5	11	20	67	3,35
5	X3.5	0	0	7	13	20	73	3,65
6	X3.6	0	0	7	13	20	73	3,65
Total							355	17,75

Sumber : (Data output hasil kuesioner yang diolah,2022)

Dilihat dari table 4.1 diatas bahwa tanggapan responden menunjukan bahwa sebagian besar memberikan tanggapan sesuai dengan pertanyaan dan variabel yang di berikan, hal ini di rasa cukup baik dengan total mean 17,24.

### C. Analisis Data

#### 1. Uji validitas

Uji validitas digunakan rumus  $df = (N-2)$  dengan tingkat signifikansi untuk uji dua arah sebesar 0,1 (10%) dengan tingkat kepercayaan validitas 90%, dengan tingkat signifikansi (Sig) sebesar 0,1.

##### a. Uji validitas variabel media belajar pengantar akuntansi

Tabel 4.4

No	Pertanyaan	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Sig	Keterangan
1.	X1.1	0,859	0,378	0,1	Valid
2.	X1.2	0,832	0,378	0,1	Valid
3.	X1.3	0,439	0,378	0,1	Valid
4.	X1.4	0,617	0,378	0,1	Valid
5.	X1.5	0,812	0,378	0,1	Valid

Sumber : (output dataprimer yang diolah,2022)

Dilihat dari table 4.4 bahwa menunjukkan tingkat validitas instrument diatas terbukti sangat baik dikarenakan nilai r hitung > r table dengan nilai lebih dari = 0,378

##### b. Uji validitas variabel modul berbasis projek

Tabel 4.5

No	Pertanyaan	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Sig	Keterangan
1.	X2.1	0,513	0,378	0,1	Valid
2.	X2.2	0,381	0,378	0,1	Valid
3.	X2.3	0,508	0,378	0,1	Valid
4.	X2.4	0,725	0,378	0,1	Valid
5.	X2.5	0,431	0,378	0,1	Valid
6.	X2.6	0,793	0,378	0,1	Valid
7.	X2.7	0,518	0,378	0,1	Valid

Sumber : (output data primer yang diolah,2022)

Dilihat dari table 4.4 bahwa menunjukkan tingkat validitas instrument diatas terbukti sangat baik dikarenakan nilai r hitung > r table dengan nilai lebih dari = 0,378

c. Uji validitas variabel pembelajaran jarak jauh

Tabel 4.6

No	Pertanyaan	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Sig	Keterangan
1.	X3.1	0,644	0,378	0,1	Valid
2.	X3.2	0,555	0,378	0,1	Valid
3.	X3.3	0,391	0,378	0,1	Valid
4.	X3.4	0,750	0,378	0,1	Valid
5.	X3.5	0,737	0,378	0,1	Valid
6.	X3.6	0,585	0,378	0,1	Valid

Sumber : (output data primer yang diolah,2022)

Dilihat dari table 4.4 bahwa menunjukkan tingkat validitas instrument diatas terbukti sangat baik dikarenakan nilai r hitung > r table dengan nilai lebih dari = 0,378

2. Uji reliabilitas

a. Uji reliabilitas variabel media belajar akuntansi

Tabel 4.7

<b>Reliability Statistics</b>	
Cronbach's Alpha	N of Items
0,807	6

Sumber : (output SPSS versi 26 yang diolah,2022)

Uji realibilitas digunakan untuk mengerahui apakah pertayaan tersebut konsisten atau tidak. Sehingga pengujian realibilitas menggunakan bantuan SPSS versi 26 pada computer. Dengan nilai alpa

> 0,60 maka reliable. Dari data diata dapat diketahui bahwa variabel media belajar akuntansi mempunyai nilai alpha hitung (Cronbach's Alpha sebesar 0,807 > 0,60. Dengan demikian hasil dari uji realibilitas variabel tersebut dinyatakan reliabel dan konsisten.

b. Uji reliabilitas variabel modul berbasis projek

Tabel 4.8

<b>Reliability Statistics</b>	
Cronbach's Alpha	N of Items
0,702	8

Sumber : (output SPSS versi 26 yang diolah,2022)

Uji realibilitas digunakan untuk mengerahui apakah pertayaan tersebut konsisten atau tidak. Sehingga pengujian realibilitas menggunakan bantuan SPSS versi 26 pada computer. Dengan nilai alpa > 0,60 maka reliable. Dari data diata dapat diketahui bahwa variabel modul berbasis projek mempunyai nilai alpha hitung (Cronbach's Alpha sebesar 0,701 > 0,60. Dengan demikian hasil dari uji realibilitas variabel tersebut dinyatakan reliabel dan konsisten.

c. Uji reliabilitas variabel pembelajaran jarak jauh

Table 4.9

<b>Reliability Statistics</b>	
Cronbach's Alpha	N of Items
0,740	7

Sumber : (output SPSS versi 26 yang diolah,2022)

Uji realibilitas digunakan untuk mengerahui apakah pertayaan tersebut konsisten atau tidak. Sehingga pengujian realibilitas menggunakan bantuan SPSS versi 26 pada computer. Dengan nilai alpa  $> 0,60$  maka reliable. Dari data diata dapat diketahui bahwa variabel pembelajaran jarak jauh mempunyai nilai alpha hitung (Cronbach's Alpha sebesar  $0,740 > 0,60$ . Dengan demikian hasil dari uji realibilitas variabel tersebut dinyatakan reliabel dan konsisten.

### 3. Uji asumsi klasik

Uji normalitas digunakan untuk menguji distribusi variabel bebas dan tidak terikat. P-P Plotius adalah ahli statistik catatan dalam kasus ini, dan pengurangannya adalah sebagai berikut:

#### a. Uji Normalitas

##### 1) Statistic

a) Jika nilai notabilitas lebih dari 0,05, maka sebaran datanya teratur.

b) Jika nilai notability kurang dari 0,05 maka berita biasa tidak terdistribusi.

Untuk menguji normalitas dalam temuan investigasi, salah satu metode adalah dengan menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov seperti yang dijelaskan di bawah ini:

Tabel 4.10

Uji Kolmogorov-Smirnov

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

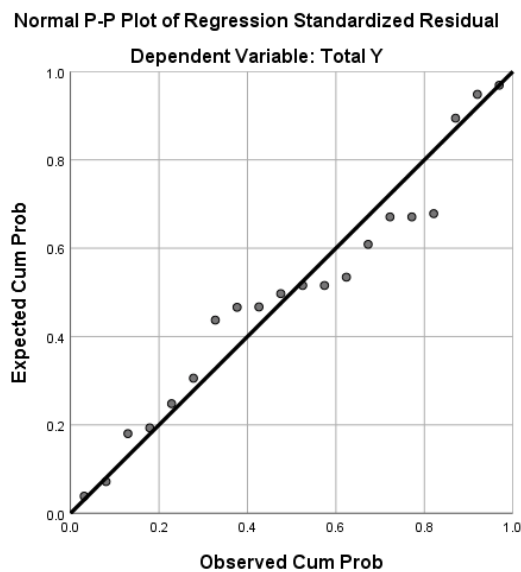
		Unstandardized Residual
N		20
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.63437244
Most Extreme Differences	Absolute	.157
	Positive	.157
	Negative	-.132
Test Statistic		.157
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>

Sumber ; (output SPSS versi 26 yang diolah, 2022)

Dari keterangan diatas dapat disimpulkan bahwa hasil ujian normalitas diketahui nilai signifikan  $0,200 > 0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal.

2) Grafik Normal P-P Plot

Gambar 4.1



Berdasarkan gambar 4.1 di atas grafik P-P Plot bahwa data yang menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis histogram menuju distribusi normal, maka regresi memenuhi asumsi normal.

b. Uji multikolonieritas

Tabel 4.11  
Coefficients<sup>a</sup>

Unstandardized Coefficients				t	Sig.	Collinearity Statistics	
Model	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	4,790	5,419		0,884	0,390		
TotalX1	-0,152	0,344	-0,091	-0,442	0,665	0,561	1,784
TotalX2	0,714	0,354	0,562	2,017	0,061	0,309	3,240
TotalX3	0,395	0,364	0,316	1,084	0,294	0,282	3,552

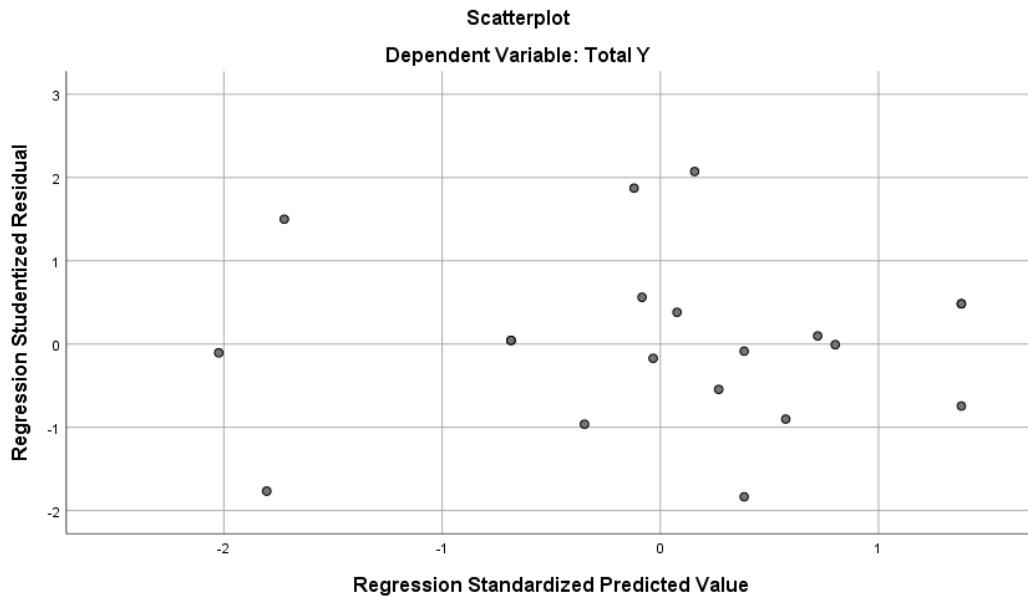
Sumber : (output SPSS versi 26 yang diolah,2022)

Dapat dilihat dari tabel 4.9 setiap variabel bebas mempunyai nilai toleransi  $X1 = 0,561$ ,  $X2 = 0,309$  dan  $X3 = 0,282$ , dimana seluruh nilai toleransi lebih kecil dari 0,10 atau nilai VIF yaitu  $X1 = 1,784$ ,  $X2 = 3,240$  dan  $X3 = 3,552$  kurang dari 10. Jadi disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolonieritas antar variabel bebas dalam model regresi tersebut.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas adalah uji yang digunakan untuk menguji apakah dalam regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual pengamatan. Untuk menguji heteroskedastitas dilakukan dengan mengamati grafik *scatterplot* dengan pola titik-titik yang menyebar.

Gambar 4.2



Sumber : (Output SPSS versi 26 yang diolah,2022)

Dilihat dari grafik *scatterplot* terlihat bahwa titik-titik menyebar secara acak dan tersebar baik atas maupun di bawah angka nol pada sumbu Y maka, dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi.

#### 4. Analisis uji regresi berganda

Tabel 4.12

**Coefficients<sup>a</sup>**

Unstandardized Coefficients			t	Sig.	Collinearity Statistics		
Model	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	4,790	5,419		0,884	0,390		
TotalX1	-0,152	0,344	-0,091	-0,442	0,665	0,561	1,784
TotalX2	0,714	0,354	0,562	2,017	0,061	0,309	3,240
TotalX3	0,395	0,364	0,316	1,084	0,294	0,282	3,552

Sumber : (Output SPSS versi 26 yang diolah, 2022)



Berdasarkan tabel 4.12 di atas disimpulkan bahwa persamaan regresi berganda sebagai berikut:

$Y = 4,790 + (0,152X_1) + (0,714X_2) + (0,395X_3)$ . Maka persamaan regresi tersebut mempunyai makna sebagai berikut:

a. Konstanta = 4,790

Jika variabel motivasi, disiplin dianggap sama dengan nol maka, variabel hasil belajar sebesar 4,790

b. Konstanta  $X_1 = 0,152$

Jika variabel motivasi belajar mengalami kenaikan sebesar 1 poin maka akan menyebabkan penurunan hasil belajar sebesar 0,152

c. Konstanta  $X_2 = 0,714$

Jika variabel disiplin belajar mengalami kenaikan sebesar 1 poin maka akan menyebabkan penurunan hasil belajar sebesar 0,714

d. Konstanta  $X_3 = 0,395$

Jika variabel disiplin belajar mengalami kenaikan sebesar 1 poin maka akan menyebabkan penurunan hasil belajar sebesar 0,395

5. Koefisiensi determinasi ganda

Tabel 4.13

**Model Summary<sup>b</sup>**

R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
.786 <sup>a</sup>	0,617	0,545	1,781

Sumber : (output SPSS versi 26 yang diolah,2022)

Berdasarkan analisis menggunakan program SPSS 26 pada tabel 4.13 tersebut diperoleh nilai R square = 0,617 = 62% yang artinya variabel media belajar akuntansi dengan menggunakan modul berbasis projek pada dan pembelajaran jarak jauh mempengaruhi hasil belajar sebesar 62% dan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain sebesar 38% yang tidak diteliti oleh peneliti.

Tabel 4.14

**Tabel Interpretasi Koefisien Determinasi**

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat kuat

*Sumber: (Sugiyono, 2017)*

Dari tabel 4.14 nilai interval koefisien yang kemudian dilihat pada pedoman tabel 4.13 nilai R square = 0,617 = 62% dinyatakan dalam kategori kuat = 0,60 - 0,799. Sehingga dilihat dari interpretasi determinasi media belajar akuntansi berbasis proyek dan pembelajaran jarak jauh terkategori Kuat.

#### D. Pengujian Hipotesis

##### 1. Uji t

Uji parsial (uji t) digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen mempengaruhi variabel dependen secara signifikan / tidak dengan taraf signifikan 10%. Dapat dilihat dari tabel 4.15 sebagai berikut:

Tabel 4.15

#### Coefficients<sup>a</sup>

Unstandardized Coefficients				t	Sig.	Collinearity Statistics	
Model	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	4,790	5,419		0,884	0,390		
TotalX1	-0,152	0,344	-0,091	-0,442	0,665	0,561	1,784
TotalX2	0,714	0,354	0,562	2,017	0,061	0,309	3,240
TotalX3	0,395	0,364	0,316	1,084	0,294	0,282	3,552

Sumber : (Output SPSS versi 26 yang diolah, 2022)

Hiotesis:

H0 :  $\beta = 0$ , Variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

$H_0 : \beta \neq 0$ , Variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.

Kriteria pengambilan keputusan:

Dengan tingkat kepercayaan = 95% atau  $(\alpha) = 0,05$

$H_0$  diterima = jika thitung atau sig > 0,05

$H_0$  ditolak = jika thitung atau sig < 0,05

Berdasarkan hasil di atas tabel 4.15 bahwa koefisien parsial diperoleh:

- 1) Nilai signifikan Variabel X1 > 0,05 yaitu sebesar 0,928 atau t maka  $H_a$  ditolak dan  $H_0$  diterima. Hal ini berarti X1 (Media Belajar pengantar Akuntansi) secara parsial kurang berpengaruh terhadap Y.
- 2) Nilai signifikan Variabel X2 > 0,05 yaitu sebesar 0,937 atau t maka  $H_a$  ditolak dan  $H_0$  diterima. Hal ini berarti X1 (Modul Berbasis Projek) secara parsial kurang berpengaruh terhadap Y.
- 3) Nilai signifikan Variabel X3 > 0,05 yaitu sebesar 0,361 atau t maka  $H_a$  ditolak dan  $H_0$  diterima. Hal ini berarti X1 (Pembelajaran Jarak Jauh) secara parsial kurang berpengaruh terhadap Y.

## 2. Uji f

Uji F adalah digunakan untuk melihat apakah ada pengaruh variabel independen secara simultan terhadap variabel dependen. Hal ini dapat dilihat dari perumusan hipotesis sebagai berikut:

$H_0 : \beta_1 = \beta_2 = 0$  yang artinya X1, X2 dan X3 secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap Y yaitu tidak adanya pengaruh yang signifikan dari media pembelajaran akuntansi, mosul berbasis projek dan pembelajaran jarak jauh terhadap hasil belajar.

$H_0 : \beta_1 = \beta_2 \neq 0$  yang artinya X1, X2 dan X3 secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap Y yaitu adanya pengaruh yang signifikan dari media pembelajaran akuntansi, mosul berbasis projek dan pembelajaran jarak jauh terhadap hasil belajar.

- 1) Jika Fhitung atau sig > 0,05 =  $H_0$  diterima  $H_a$  ditolak maka, tidak adanya pengaruh yang signifikan.
- 2) Jika Fhitung atau sig < 0,05 =  $H_0$  ditolak  $H_a$ , diterima maka, adanya pengaruh yang signifikan.

Uji F dapat dilihat pada tabel anova sebagai berikut:

Tabel 4.16

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	81.798	3	27.266	8.596	.001 <sup>b</sup>
	Residual	50.752	16	3.172		

Sumber: (Output SPSS Versi 26 Yang Diolah, 2022)

Dapat dilihat pada tabel 4.16 di atas nilai Fhitung = 8.596 > f tabel 3,35 dengan signifikan 0,001 < 0,05 berarti variabel media belajar akuntansi, modul berbasis projek dan pembelajaran jarak jauh, secara simultan berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar. Sehingga  $H_0$

ditolak dan  $H_a$  diterima yang menyatakan adanya pengaruh yang signifikan.

#### **E. Pembahasan**

Berdasarkan hasil pengujian dapat dilihat dengan jelas bahwa secara uji parsial (uji t) semua variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen. Pengaruh media pembelajaran akuntansi, modul berbasis proyek dan pembelajaran jarak jauh terhadap hasil belajar secara Positif.